

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Fadli, 2021 penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh. Penelitian ini, dirancang secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena ingin mengetahui tingkat ketepatan *coding* diagnosis kasus fraktur rawat inap dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini bertujuan guna mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap untuk memungkinkan peneliti melakukan penelitian tersebut. Maka dari itu, peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Lokasi yang digunakan yaitu di UKRM Rumah Sakit Umum Daerah RAA Tjokronegoro Purworejo yang dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek pada penelitian ini yaitu 3 informan, 1 orang koordinator rekam medis serta 2 orang dokter rawat inap.

2. Objek

Objek adalah adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah berkas rekam medis dan SOP terkait pengodean. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh dokumen rekam medis kasus fraktur yang terjadi selama 1 tahun pada 2024 dengan total sebanyak kurang lebih 239 kasus. Penelitian ini menggunakan metode

slovin untuk menghitung sampel menggunakan rumus $n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$ dengan penjelasan (n) jumlah sampel yang dicari, (N) yaitu jumlah populasi dan (e) margin eror sebesar 10%. Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$n = \frac{239}{(1+(239 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{239}{1+(2,39)}$$

$$n = 70,50 (71)$$

Sehingga sampel yang digunakan berjumlah 71 berkas.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Istilah yang Diteliti	Definisi	Alat Ukur
Ketepatan Kode Diagnosis	Tingkat kesesuaian antara kode diagnosis yang diberikan dengan kondisi medis sebenarnya dari pasien	<i>Checklist</i>

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar cheklist ketepatan, buku *ICD-10*, alat tulis, alat perekam serta panduan wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan melihat berkas rekam medis dan Standar Operasional Prosedur terkait pengodean. Serta dilakukan wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pertanyaan yang bisa dikembangkan saat melakukan wawancara.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triagulasi Sumber

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triagulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berbeda dengan

pertanyaan yang sama. Pada penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis dan dokter rawat inap. Peneliti juga menggunakan triangulasi pakar yaitu pakar *coding* dengan latar belakang perekam medis di RSUD tipe B yang sudah berpengalaman sebagai *coder*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dengan metode sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu daftar diagnosis dan kode diagnosis kasus fraktur pada dokumen serta data hasil wawancara yang dilakukan.

b) Editing Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi.

c) Penampilan Data

Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian kalimat pada hasil wawancara dan format tabel pada hasil akhir perhitungan ketepatan pengodean.

2. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan atau pemangkasan data untuk mengurangi ukurannya tanpa kehilangan informasi penting. Hasil wawancara ditulis lengkap dan dikategorikan menurut format tertentu.

b. Penyajian Data

Data hasil wawancara dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Hal terakhir yang perlu dilakukan adalah menyusun kesimpulan secara umum. Kesimpulan ini harus mencakup informasi penting dari penelitian serta disampaikan dengan bahasa yang jelas, ringkas, dan mudah di pahami oleh pembaca.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela tidak ada unsur tekanan maupun unsur pemaksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Confidentialy*

Data-data yang diperoleh peneliti dijamin kerahasiaanya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa mengungkapkan identitas asli pasien.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Mulai dari pengajuan judul karya tulis ilmiah, persetujuan judul, pelaksanaan studi pendahuluan penelitian serta membuat proposal. Dalam menentukan permasalahan yang akan diambil, peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Tjokronegoro Purworejo dan mengidentifikasi masalah yang akan diangkat.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan pengambilan data pada berkas rekam medis dengan jumlah yang sudah ditentukan. Proses ini berlangsung selama satu bulan lamanya.

c. Penyusunan Laporan.

Setelah dilakukan perencanaan serta pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil penelitian. Kemudian dilakukan analisis serta dijabarkan sesuai dengan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA